

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dari bab III, dapat ditarik kesimpulan bahwa *symmetrical scales* merupakan salah satu material harmonik yang dapat digunakan dalam berimprovisasi pada akor-akor yang kompleks. Adapun akor-akor sulit yang dimaksud pada rumusan masalah nomor 1 adalah akor-akor seperti *altered chord*, *polychord*, harmoni kwartal, dan lain sebagainya.

Dengan menerapkan tangga nada kromatik yang dapat digunakan dalam semua jenis akor, improvisator dapat berimprovisasi secara bebas namun harus tetap mengingat *target note* yang akan dicapai. Penggunaan tangga nada *whole tone* pada akor dominan  $9\flat 5(\#5)$  sangat tepat dilakukan karena *chord tone* yang ada pada akor tersebut tersedia semua dalam tangga nada *whole tone*. Selain itu, tangga nada *whole tone* ternyata juga dapat diaplikasikan pada akor minor dengan alterasi pada nada-nada tertentu. Tangga nada *diminished* cukup populer digunakan pada akor *diminished* dan *dominant altered* dengan nada alterasi  $\flat 9$ ,  $\#9$ , dan  $\flat 5$ . Namun di sisi lain dalam pembahasan pada bab III, tangga nada *diminished* juga dapat diaplikasikan pada harmoni kwartal. Kemudian tangga nada *augmented* selain dapat diaplikasikan pada akor *augmented* dominan, ternyata dapat juga diaplikasikan pada akor  $mMaj7$ ,  $Maj7$ , dan memiliki 4 fungsi yang dapat diterapkan pada akor *dominant altered*.

Pengaplikasian serta pengolahan *symmetrical scales* juga telah dicontokan dalam lagu jazz fusion berjudul *Dancing Tears* karya Dewa Budjana. Dalam contoh tersebut dapat dilihat bahwa dalam harmoni yang “aneh” improvisator dapat menerapkan kombinasi *symmetrical scales* untuk dapat berimprovisasi secara nyaman, sehingga hal tersebut menjawab rumusan masalah nomor 2 bahwa dengan menggunakan *symmetrical scales*, improvisator akan mampu mengatasi kesulitan berimprovisasi pada akor sekaligus progresinya yang kompleks.

### **B. Saran**

Dapat dikatakan bahwa dalam *symmetrical scales* yang berisi 5 tangga nada yaitu kromatik, *whole tone*, *whole-half diminished*, *half-whole diminished*, dan tangga nada *augmented* bisa digunakan dalam semua jenis akor dan harmoni. Namun perlu diingat bahwa *symmetrical scales* ini mempunyai nama asli *symmetrical altered scales* yang tujuan diciptakannya adalah untuk meraih nada-nada *altered*. Oleh karena nada-nada *altered* menciptakan *sound* yang *outside* maka improvisator yang bermaksud menggunakan *symmetrical scales* ini haruslah berhati-hati dan bijak agar tidak terkesan asal-asalan. Memperhatikan contoh-contoh aplikasi dan pengolahan *symmetrical scales* pada bab III merupakan hal yang disarankan jika ingin menggunakan tangga nada ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aebersold, Jamey. (1992). *How To Play And Improvise Jazz Volume 1*. New Albany: Jamey Aebersold.
- Agusta, Dias. (2013). Penerapan Tangga Nada Minor Melodik Dalam Improvisasi Gitar Jazz. Yogyakarta: *Skripsi S-1*, Program Studi Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bennett, Joe. (2000). *It's Easy To Bluff... Jazz Guitar*. London: Wise Publication.
- Berendt, Joachim. E., & Huesman, G. (2009). *The Jazz Book: From Ragtime to 21st Century*. Chicago: Lawrence Hill Books.
- Berle, Arnie. (1994). *Pattern, Scale & Modes for Jazz Guitar*. New York: Amsco Publication.
- Budjana, Dewa. (2007). *Gitarku: Hidupku, Kekasihku*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cooke, Mervyn. (1997). *The Chronicle of Jazz*. London: Thames and Hudson.Ltd.
- Haerle, Dan. (1980). *The Jazz Language*. Miami: STUDIO 224.
- Hariman, Herman. (2008). *Improvisasi Jazz Siapa Takut?* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- keller, Berle. (2007). How to Improvise Jazz Melodies. *Harvey Mudd College*, 9.
- Levine, Mark. (1995). *The Jazz Theory Book*. Petaluma: Sher Music Co.
- Mack, Dieter. (2012). *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Mack, Dieter. (2014). *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Mock, Don. (2004). *Symmetrical Scales Revealed*. Miami: Warner Bross Publication.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Swed, J. F. (2013). *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## WEBTOGRAFI

*Modal Jazz*. Diakses 18 November 2016, dari wikipedia:  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Modal\\_jazz](https://en.wikipedia.org/wiki/Modal_jazz)

*Polychord*. Diakses 22 November 2016, dari wikipedia:  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Extended\\_chord](https://en.wikipedia.org/wiki/Extended_chord)

*Jazz Fusion*. Diakses 20 Agustus 2016, dari wikipedia:  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Jazz\\_fusion](https://en.wikipedia.org/wiki/Jazz_fusion)

*Cool Jazz*. Diakses 20 Agustus 2016, dari wikipedia:  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Cool\\_jazz](https://en.wikipedia.org/wiki/Cool_jazz)

*Extended Chord*. Diakses 22 November 2016, dari wikipedia:  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Extended\\_chord](https://en.wikipedia.org/wiki/Extended_chord)

*Free Jazz*. Diakses 20 Agustus 2016, dari wikipedia:  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Free\\_jazz](https://en.wikipedia.org/wiki/Free_jazz)

*Hard Bop*. Diakses 20 Agustus 2016, dari wikipedia:  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Hard\\_bop](https://en.wikipedia.org/wiki/Hard_bop)

